

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Tata ruang *filling* Kartika Husada Donomulyo memiliki 4 rak statis terbuka dengan 5 sub rak dengan Luas ruang *filling* baru yaitu 6 m². Ruang *filling* ruang tersebut dengan ukuran yang tidak terlalu luas membuat kerja petugas kurang leluasa, serta kerapian tata ruang (penataan) ruangan masih belum rapi, sehingga ruangan tampak sempit.
- b. Sarana dan prasarana di ruang *filling* Klinik Kartika Husada masih kurang. Sarana yang sangat dibutuhkan adalah penambahan rak DRM. Sarana lain yang harus ditambah untuk ruang *filling* yaitu beberapa rak penyimpanan. retensi DRM dapat mengefisiensikan rak penyimpanan rak *filling*.
- c. Lingkungan fisik yang *ergonomis*, ruang *filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo terkait pencahayaan dan temperatur suhu masih belum sesuai dengan standar. Mulai dari intensitas cahaya, tingkat kebisingan, temperatur udara, dan kelembaban.
- d. Desain ulang ruang *filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo yang baru sudah sesuai, baik dari segi kebutuhan, kerapian tata ruang (penataan).

5.2 Saran

- a. Luas ruangan *filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo yang awalnya 6 m² ditambah menjadi 7,95 m² disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Kebutuhan rak penyimpanan yang dibutuhkan ruang *filling* dalam 2 tahun yang akan datang adalah 2 Rak statis terbuka. Hal ini dipengaruhi jumlah pertumbuhan pasien baru dan pertumbuhan retensi DRM.
- c. Ruang *filling* baru Klinik Kartika Husada Donomulyo perlu dilakukan penambahan. Untuk pencahayaan penambahan lampu LED 15 Watt berjumlah 3 buah. Untuk kebisingan perlu adanya sekat agar mengurangi

kebisingan. Untuk Temperatur Udara dan Kelembaban dibutuhkan mesin pendingin/AC yang berjumlah 1,5 PK dengan daya ± 12000 BTU/h.



DAFTAR PUSTAKA

- Andra Tersiana, 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit: Yogyakarta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi Sukidin, Basrowi, Suranto. 2012. *Manajemen Pendidikan Penelitian* . Penerbit Insan cendekia.
- Budi, S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media
- Dinia, M. dkk. 2017. *Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Perekam Medis di Rumah Sakit Paru Surabaya*. Vol 3. (No. 1) : 39-48
- Hatta, G. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press
- Iridiastadi, H. dan Y. 2014. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mathar, I. dkk. 2019. *Perancangan Ulang Tata Kelola Ruang Filling Berdasarkan Ilmu Ergonomi di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun* : 171-181
- Mochammad, A.dkk. 2020. *Desain Tata Ruang Filling Poliklinik Jkn Berdasarkan Lingkungan Fisik Yang Ergonomis* Vol. 1 (No. 3) : 186-197
- Nugraheni, Reny. 2015. *Analisis Pelayanan Rekam Medis*. Jurnal Wiyata, Vol. 2
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang *Rekam Medis*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang *Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran*, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang *Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang *Klinik*
- Tarwaka.dkk. 2016. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta, Uniba Press. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>.